

PEMBUATAN VIDEO KREATIF DENGAN APLIKASI ADOBE PREMIERE**Muhammad Ardiansyah Sembiring¹, Faiz Fauzan El Muhammady²**

Sistem Informasi, Universitas Royal

email: Sembiring88@gmail.com

Abstract: In accordance with the community service implementation plan regarding the theme "Creative Video Training for Students of SMPN 5 Buntu Pane 1 Atap", this activity has been realized according to plan and is running smoothly and effectively. This is due to the large amount of support from various parties, including STMIK Royal Kisaran through LPPM, the SMPN 5 Buntu Pane 1 Atap school, as well as the students of SMPN 5 Buntu Pane 1 Atap. From the results of the training that has been carried out for the students of SMPN 5 Buntu Pane 1 Atap mentioned above, it can be felt that it is very useful. i. This success was based on testimonials from students who said that so far the practice of Creative Videos as implemented had not run optimally, so that through this activity the students felt very helpful and continued to be motivated to develop Creative Videos. The results obtained from the Multimedia Training for Students of SMP Negeri 5 Buntu Pane 1 Atap are as follows. The training participants were able to know and understand making creative videos using Adobe Premiere Pro. The creative video industry is growing rapidly in the contemporary world along with progress. technology.

Keywords: Adobe Premiere Application, Creative Video

Abstrak: Sesuai dengan rencana pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai tema “Pelatihan Video Kreatif Kepada Siswa SMPN 5 Buntu Pane 1 Atap” , maka kegiatan tersebut telah direalisasikan sesuai dengan rencana dan berjalan dengan lancar dan efektif. Hal ini dikarenakan banyaknya dukungan dari berbagai pihak baik STMIK Royal Kisaran melalui LPPM, pihak sekolah SMPN 5 Buntu Pane 1 Atap, serta siswa – siswi SMPN 5 Buntu Pane 1 Atap. Dari hasil pelatihan yang telah dilakukan kepada para siswa SMPN 5 Buntu Pane 1 Atap tersebut di atas dapat telah dirasakan sangat bermanfaat. i. Keberhasilan ini didasari dari testimoni para siswa yang menyampaikan bahwa selama ini praktek Video Kreatif seperti yang terlaksana tidak berjalan dengan optimal, sehingga melalui kegiatan ini para siswa merasa sangat terbantu dan terus terpacu untuk mengembangkan Video Kreatif. Adapun hasil yang didapat pada Pelatihan Multimedia Bagi Siswa SMP Negeri 5 Buntu Pane 1 Atap adalah sebagai berikut, Para peserta pelatihan mampu mengetahui dan memahami pembuatan video kreatif menggunakan Adobe Premiere Pro, Industri video kreatif sangat berkembang pesat didunia kekinian seiring dengan kemajuan teknologi.

Kata kunci: Aplikasi Adobe Premiere, Video Kreatif

PENDAHULUAN

Istilah industri kreatif telah mulai banyak dibicarakan oleh kalayak ramai. Tetapi pengertian industri ini masih samar-samar bagi kebanyakan orang. Banyak pertanyaan yang tidak sempat terjawab sebab sudah muncul lagi istilah-istilah lainnya. Paparan di bawah ini sengaja dituliskan dalam bentuk pertanyaan dan jawaban untuk

memudahkan pembaca menangkap gagasan industri kreatif. Juga dibahas tentang adanya peluang kewirausahaan dengan kehadiran ekonomi gelombang keempat yang disebut dengan ekonomi kreatif.

Salah satu industri yang memiliki potensi untuk dapat berkembang dan dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian di Indonesia adalah sektor industri kreatif. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki

kombinasi yang baik antara talenta yang dimiliki oleh penduduknya dan banyaknya budaya lokal yang mengakar kuat dalam masyarakat Indonesia. Sehingga industri ini dapat dijadikan sebagai salah satu potensi besar yang dimiliki Indonesia untuk dapat bersaing dalam menghadapi MEA

Industri kreatif sering dikemukakan oleh berbagai pakar ekonomi sebagai industri gelombang ke-4 setelah pertanian, industri dan teknologi informasi. Walaupun masih belum lama secara luas populer di Indonesia, industri kreatif sering dinyatakan sebagai industri masa depan yang sangat prospektif. Berdasarkan data Laporan Tahunan Bank Indonesia Tahun 2011 (Rencana Strategis Kemenparekraf RI 2012-2014) kondisi pertumbuhan ekonomi nasional yang utama bersumber dari sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, hotel dan restoran serta sektor pengangkutan dan komunikasi. Pada ketiga sektor tersebut, usaha pariwisata dan industri kreatif berada dan menunjukkan adanya keterkaitan antara kedua industri ini. Modal utama yang dibutuhkan di bidang industri kreatif bukan modal fisik skala besar atau mesin besar, melainkan modal tenaga kerja yang kreatif dan tahan banting, penggabungan antara kreatifitas, keahlian, dan bakat individu. Menurut definisinya seperti dinyatakan oleh Departement of Culture, Media and Sports (DCMS) Inggris, industri kreatif merupakan kegiatan-kegiatan yang bersumber pada kreatifitas, ketrampilan dan talenta individu yang memiliki potensi untuk mewujudkan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan melalui pembuatan dan pegeksploitasian kekayaan intelektual

SMP Negeri 5 Buntu Pane 1 Atap adalah salah satu sekolah sangat menyadari peluang sekaligus ancaman dari MEA sebagaimana penjelasan di atas. Kesadaran itu ingin dimulai dari peningkatan day keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah menyelesaikan studinya dan menghadapi dunia kerja. Kesadaran akan pentingnya keterampilan siswa sekolah tersebut kurang didukung dengan fasilitas sumber daya pendidik yang mumpuni untuk menjawab permasalahan tersebut terutama berkaitan dengan industri kreatif.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, maka pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk memperkenalkan dan memberikan pelatihan kepada generasi muda dalam hal ini adalah siswa SMP Negeri 5 Buntu Pane 1 Atap dalam mengenai pembuatan video kreatif dengan aplikasi adobe premiere.

METODE PENGABDIAN

perkembangan peradaban ekonomi dunia setidaknya terbagi dalam tiga gelombang ekonomi, yakni gelombang ekonomi pertama berupa perekonomian yang didominasi oleh kegiatan pertanian, gelombang ekonomi kedua berupa perekonomian yang didominasi oleh kegiatan industri, serta gelombang ekonomi ketiga berupa perekonomian yang berbasis teknologi informasi.

Adapun Sektor Industri Kreatif yang terdapat Di Indonesia adalah berikut ini :

Sektor Arsitektur

Sektor Arsitektur termasuk kedalam jenis industri Kreatif yang berkaitan dengan Design Bangunan, perencanaan Konstruksi bangunan, pengawasan konstruksi dan konservasi Bangunan warisan. sektor arsitektur mencakup semua aspek arsitektur. Dalam perananan industri kreatif memiliki dua level yaitu level makro dan level mikro. Level makro adalah melakukan konstruksi bangunan secara menyeluruh seperti perencanaan pembuatan Town planning, urban design, landscape architecture sementara itu level mikro adalah melakukan konstruksi atau renovasi bangunan namun dalam skala kecil seperti membuat detail arsitektur taman, desain interior.

Sektor Periklanan

Sektor Periklanan termasuk kedalam jenis Industri kreatif yang berkaitan dengan jasa periklanan. Industri kreatif ini berkaitan dengan produksi dan distribusi iklan yang nantinya akan dilakukan riset pasar dan juga perencanaan pengembangan iklan tersebut. Yang mencakup kedalam sektor periklanan

adalah membuat iklan di luar ruangan, produksi material iklan, proses promosi iklan tersebut. Dalam promosi sebuah iklan bisa memanfaatkan beberapa media seperti media cetak, media elektronik, membuat sebuah poster atau pamflet dan juga mengedarkan brosur. Segala jenis yang berkaitan dengan periklanan seperti penyedia jasa periklanan termasuk kedalam industri kreatif sektor periklanan.

Sektor Pasar Barang Seni

Sektor pasar barang seni termasuk kedalam jenis industri kreatif. Sektor pasar barang seni merupakan aktivitas perdagangan barang-barang asli unik dan langka yang mempunyai nilai seni yang tinggi. dalam prosesnya industri pasar barang seni akan menjual barangnya melalui lelang, membuka galeri, dan juga melalui internet. Yang termasuk kedalam sektor pasar barang seni adalah berbagai macam jenis alat musik kerajinan, automobile, film, seni rupa dan lukisan.

Sektor Kerajinan

Sektor kerajinan merupakan jenis industri kreatif yang di dalam meliputi proses kreasi, produksi dan juga distribusi dari suatu produk kerajinan yang dihasilkan. Sektor kerajinan ini di buat oleh tenaga pengrajin mulai dari Design sampai proses hasil penyelesaiannya. Sektor kerajinan memanfaatkan serat alam maupun buatan, kulit, rotan, bambu, dan kayu dan nantinya akan dibuat menjadi seni kerajinan yang memiliki nilai jual yang tinggi.

Sektor Design

Sektor design merupakan jenis industri kreatif yang terkait dalam membuat design grafis, design interior dan design produk. Sistem kerja yang diterapkan dari industri kreatif ini adalah dengan melakukan Konsultasi identitas perusahaan dan jasa riset pemasaran serta produksi kemasan dan jasa pengepakan.

Sektor Fashion

Sektor fashion termasuk kedalam jenis industri kreatif yang terkait dalam pembuatan

suatu produk pakaian, pembuatan aksesoris pakaian. Serta membuka konsultasi fashion dan mendistribusikan produk fashion yang telah di ciptakan.

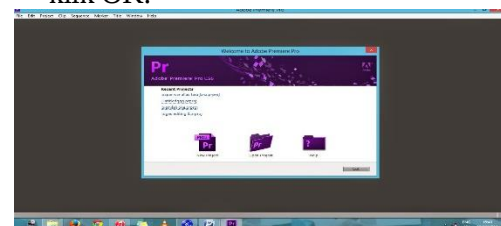
Sektor Video, film dan Fotografi.

Industri ini terkait dengan produksi suatu video, film dan juga membuka jasa fotografi. Sektor ini mencakup berbagai hal dari mulai pembuatan sebuah film, produksi suatu film sampai memasarkan produk yang telah diciptakan termasuk kedalam industri kreatif ini.

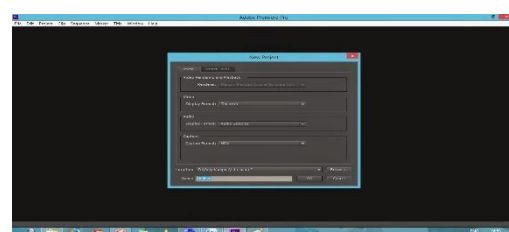
HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah sederhana untuk melakukan proses Editing Video :

1. Pastikan software Adobe Premiere Pro sudah terinstall dikomputer atau laptop anda.
2. Buka Adobe Premiere Pro CS6 (Klik 2x pada icon atau klik kanan - OPEN)
3. Setelah software terbuka, akan muncul seperti gambar dibawah ini dan pilihlah NEW PROJECT. Setelah itu tentukan LOKASI penyimpanan file project anda dan beri JUDUL project anda kemudian klik OK.



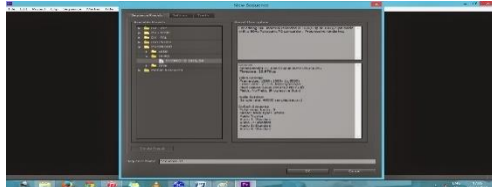
Gambar 1. Judul Project



Gambar 2. Tampilan Hasil Judul

4. Nah nanti akan muncul pilihan seperti contoh gambar dibawah ini, pilihlah sesuai dengan kebutuhan anda dan sesuaikan dengan format video yang

akan anda edit. Karena video saya berformat HD jadi saya menggunakan format dengan kualitas tinggi yaitu DVCPROHD 1080p24. Oiya jangan lupa memberi nama pada SEQUENCE dan klik OK.



Gamabar 3. Tampilan Format Video

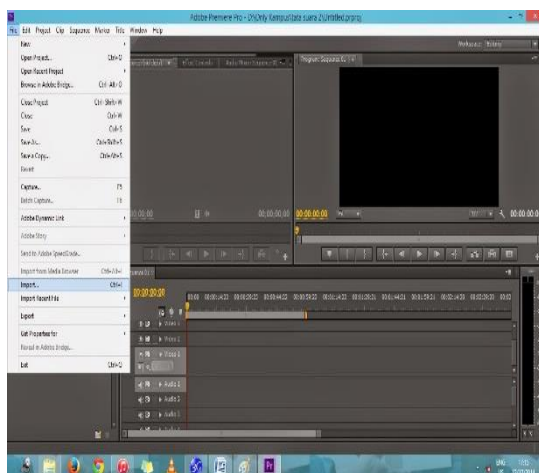
Catatan : Format NTSC biasanya digunakan di negara seperti Jepang. Sedangkan format PAL digunakan di Indonesia, jadi jangan salah pilih ya :))

- Setelah itu akan muncul jendela- jendela project seperti ini



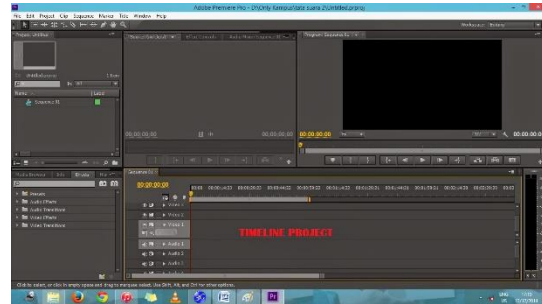
Gambar 4. Tampilan Jendela Project

Jika ingin memasukkan file video anda klik menu FILE dipojok KIRI ATAS dan pilih IMPORT (CTRL + I).



Gambar 5. Tampilan Import

atau bisa juga langsung DRAG file video anda ke area TIMELINE PROJECT :



Gambar 6. Timeline Project



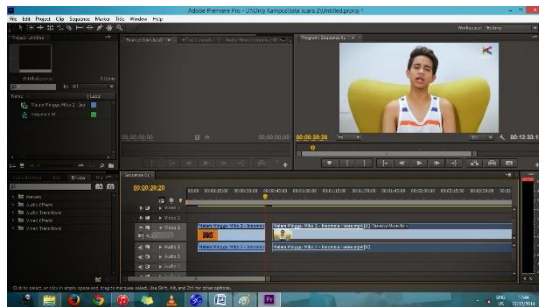
Gambar 7. Hasil Project

- Jika anda ingin melakukan sedikit pemotongan atau TRIMMING pilihlah RAZOR TOOL (C) yang berada dibawah tab menu tepatnya dibagian kiri atas. Kemudian geser GARIS MERAH yang ada di TIMELINE PROJECT, garis merah ini berfungsi untuk menandai video yang akan anda edit. Lakukan TRIMMING tepat pada garis merah tersebut (sebelumnya tentukan dulu posisi garis merah dibagian video yang ingin anda potong).



Gambar 8. video yang ingin anda potong

Untuk memisahkan gambar video, anda tinggal menggesernya saja kekanan. Tetapi jangan lupa untuk memlih mouse dalam posisi panah. (cara tercepat dengan mengetik huruf V dikeyboard) seperti gambar dibawah ini :



Gambar 9. cara tercepat dengan mengetik huruf

Jika anda masih ingin melakukan TRIMMING atau pemotongan gambar lagi lakukan langkah seperti diatas begitu seterusnya.

- Untuk menyatukan gambar yang sudah dipilah-pilah tadi klik kanan dan akan muncul RIPPLE DELETE disisi TIME-LINE PROJECT yang kosong. lihat gambar dibawah ini :



Gambar 10. Ripple Delete

Lakukan proses yang sama seperti contoh untuk menyatukan kembali gambar yang sudah dipotong.

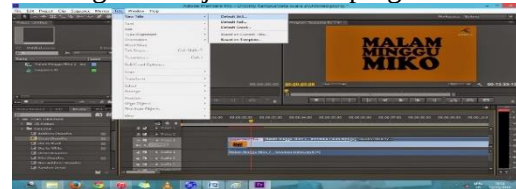
- Untuk menambahkan transisi (efek untuk pergantian gambar) pilih VIDEO TRANSITION (disisi kiri timeline project) lalu pilihlah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan anda. Sebagai contoh saya akan memilih transisi CROSS DISSOLVE - kemudian DRAG ke posisi gambar yang ingin anda berikan transisi.



Gambar 11. Video Trantition

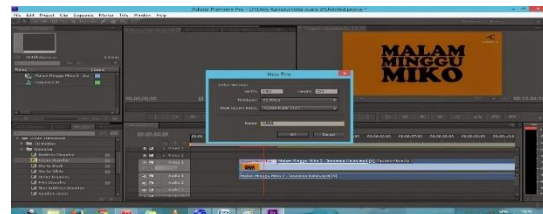
Cara melihat hasil video yang sudah diberi transisi tadi adalah dengan menekan SPASI (SPACE) pada keyboard anda.

- Kemudian jika ingin menambahkan judul atau title atau tulisan dalam video anda klik TITLE - NEW TITLE - DEFAULT STILL. Lihat gambar dibawah ini :
Catatan : DEFAULT STILL : untuk membuat tulisan atau judul biasa (tidak bergerak) DEFAULT ROLL : untuk membuat tulisan atau judul yang bergerak/berjalan keatas. DEFAULT CRAWL : untuk membuat tulisan atau judul yang bergerak/berjalan ke samping.



Gambar 12. menambahkan judul atau title atau tu-lisan dalam video

Tentukan judulnya agar lebih memudahkan anda lalu klik OK.



Gambar 13. Hasil Setelah iu akan muncul seperti gambar



Gambar 14. Hasil

- Tariklah title yang sudah anda buat tadi ke dalam TIMELINE PROJECT di baris video 2 (tepat diatas video yang anda buat) dan title akan muncul seperti contoh dibawah ini :



Gambar 15. Timeline Project

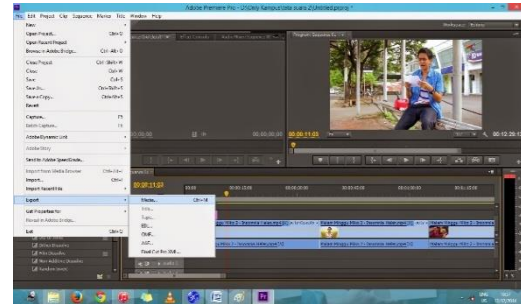
11. Sebelum menyimpan project yang anda buat, tekan ENTER untuk melakukan RENDERING file terlebih dahulu. Catatan : Rendering dilakukan agar video dapat di preview dengan lancar dan tidak tersendat. File yang belum di rendering terlihat pada garis merah horizontal.

Setelah di RENDERING garis horizontal tersebut akan berubah menjadi hijau atau kuning, dan video juga akan OTOMATIS PLAY setelah proses rendering selesai. Yang terpenting jangan lupa untuk SAVE PROJECT (CTRL + S) agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan seperti project hilang dan lain sebagainya.



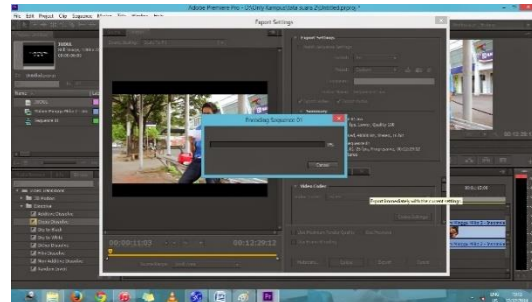
Gambar 16. Garis Horizontal

12. Ini dia step terakhir yeaaahh :D untuk melakukan EXPORT video klik FILE - EXPORT - MEDIA. Catatan : EXPORT dilakukan untuk menyimpan video dalam format seperti MPEG, MP4 (H264), AVI dll..



Gambar 17. File Export Media

Terakhir klik EXPORT dan akan muncul ENCODING SEQUENCE 01 (nama sequence tergantung settingan di awal project), itu tandanya file anda sudah ter-export . 5. TUNGGU HINGGA PROSES EXPORTING MENCAPAI 100% dan PROJECT ANDA SELESAI.



Gambar 17. 100% dan Project Selesai

SIMPULAN

1. Para peserta pelatihan mampu mengetahui dan memahami pembuatan video kreatif menggunakan Adobe Premiere Pro
2. Industri video kreatif sangat berkembang pesat didunia kekinian seiring dengan kemajuan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hayati, R., Nisa, K., & Sirait, S. (2018). Penyuluhan Kepemimpinan dan Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Marginal di Desa Antara. *Jurdimas Royal*, 1(2), 9–14. <https://doi.org/DOI:10.33330/jurdimas.v1i2.103>
- Irawati, N., Sinaga, H. D., & Siddik, M. (2018). Pembelajaran Teknologi

- Komputer Bidang Perkantoran Bagi Perangkat Desa di Kecamatan Bunt Pane. *Jurdimas Royal*, 1(2), 19–22. <https://doi.org/DOI:10.33330/jurdimas.v1i2.106>
- Lusiana, L., & Puryantoro, P. (2018). Penanggulangan Pencemaran Lingkungan Melalui PKM UKM Tahu dan Tempe Dengan Pemanfaatan Limbah Industri. *Jurdimas Royal*, 1(2), 91–94. <https://doi.org/DOI:10.33330/jurdimas.v1i2.119>
- Morelli, N. (2015). Challenges in designing and scaling up community services. *The Design Journal*, 18(2), 269–290. <https://doi.org/doi.org/10.2752/175630615X14212498964394>
- Nasution, M. I., Proyogi, M. A., & Nasution, S. M. A. (2017). Pembinaan Pengelolaan Manajemen Usaha dan E-Marketing Pada Pelaku Usaha Industri Mikro Pengrajin Sepatu di Kecamatan Medan Denai. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 292–299. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24114/jpkm.v23i2.7028>